

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Strategi Pembelajaran Biosmart**

##### **1. Pengertian Strategi Pembelajaran Biosmart**

Secara umum Strategi mempunyai pengertian suatu Garis – Garis Besar Haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dhubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola–pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan <sup>1</sup>

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method or series of activities designed to achieves a particular educational goal* (J.R. David, 1976). Jadi dengan demikian Strategi Pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kemp (1995) menjelaskan bahwa Strategi Pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat diatas, Dick and Carry (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran

---

<sup>1</sup> Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006),5

itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.<sup>2</sup>

Adapun konsep dasar Strategi Belajar Mengajar ini meliputi hal – hal berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang paling dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan system intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Dari uraian diatas tergambar bahwa ada Empat Masalah Pokok yang sangat penting yang dapat dan harus dijadikan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan Belajar Mengajar agar berhasil sesuai dengan yang diinginkan<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* ().124

Biosmart adalah salah satu Strategi yang bisa menjadikan anak yang cerdas dan kreatif yang mampu menyikapi dan menghadapi segala tantangan kehidupan dengan sukses<sup>4</sup>Tujuan dari Strategi ini adalah membekali siswa untuk menentukan bakat dan potensi diri yang paling optimal supaya memiliki karier yang gemilang dimasa depan.

Strategi Biosmart ini menggunakan berbagai metode agar setiap siswa mengerti dan paham serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan *Gaya Berfikir, Potensi Multiple Intelligences (Multi Kecerdasan) Dan Mengasah Kreatifitas dalam diri anak tersebut.*

Berceramah merupakan metode yang tidak dapat dipisahkan dari *Strategi Biosmart* Beberapa metode yang dapat dilakukan guru untuk mengefektifkan metode ceramah, yaitu:

- a. Membangkitkan minat siswa
  - 1) Memaparkan kisah atau tayangan menarik: menyajikan anekdot yang relevan, kisah fiksi, kartun atau gambar grafis yang bisa menarik perhatian siswa terhadap apa yang akan dijelaskan.
  - 2) Mengajukan soal cerita: mengajukan soal yang nantinya akan menjadi bahan sajian dalam penyampaian materi dengan metode ceramah.

---

<sup>3</sup>Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006),5-6

<sup>4</sup> Femi Olivia.. *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart*. (Jakarta: PT.Elex Media komputindo, 2009..),xxv

- 3) Pertanyaan penguji: Mengajukan pertanyaan kepada siswa (apresepsi) agar mereka termotivasi untuk mendengarkan ceramah dalam rangka mendapatkan jawabannya.
- b. Memaksimalkan pemahaman dan pengingatan
- 1) *Headline*: susunlah kembali point-point utama dalam ceramah menjadi kata-kata kunci yang berfungsi sebagai subjudul verbal atau bantuan mengingat.
  - 2) Contoh dan analogi: memberikan gambaran nyata tentang gagasan dalam penceramahan dan jika memungkinkan buatlah perbandingan antara materi dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa.
  - 3) Cadangan visual: menggunakan grafik lipat, transparansi, buku pegangan yang memungkinkan siswa melihat dan mendengar apa yang disampaikan.
- c. Melibatkan siswa selama ceramah berlangsung
- 1) Tantangan kecil: melakukan interupsi ceramah secara berkala dan guru menantang siswa untuk memberikan contoh tentang konsep-konsep yang telah disajikan.
  - 2) Latihan yang memperjelas: selama guru menyajikan materi, hendaknya guru menyelinginya dengan kegiatan-kegiatan yang memperjelas apa yang sedang disampaikan.

- d. Memperkuat apa yang telah disampaikan
- 1) Soal penerapan: mengajukan masalah atau pertanyaan untuk dipecahkan oleh siswa berdasarkan informasi yang disampaikan selama proses pembelajaran.
  - 2) Tinjauan siswa: memerintahkan siswa untuk meninjau isi dari penyampaian pelajaran kepada sesama siswa, atau memberi siswa tes penilaian diri.<sup>5</sup>

## **2. Manfaat Pembelajaran Strategi Biosmart**

Pada dasarnya Strategi Biosmart ini ditujukan untuk memberikan wawasan kepada para pendidik untuk usaha-usaha membekali anak agar mudah belajar, mengenali potensi dirinya sehingga tidak kesulitan saat menentukan pilihan studi dan menciptakan pekerjaan untuk dirinya dikemudian hari.

Dengan kata lain anak dibekali kemampuan untuk menemukan bakat dan potensi diri yang paling optimal supaya memiliki karier yang gemilang dimasa depan. Untuk memberikan kita cara melihat gambaran lengkap potensi seorang anak sehingga berbagai kemampuan mereka yang terabaikanpun akan

---

<sup>5</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006), 46

dihargai dan dikembangkan. Anakpun punya bekal untuk mengembangkan bakat dan kualitas dirinya.<sup>6</sup>

### **3. Langkah –Langkah Strategi Pembelajaran Dalam Strategi Pembelajaran Biosmart**

Strategi Pembelajaran Biosmart ini terdiri atas tiga langkah yaitu: Kenali kecocokan Gaya Berfikir Masing – Masing Siswa, Petakan “ Harta Karun ” Multikecerdasan Siswa Sesuai Bakat Dan Minatnya Yang Berguna Bagi Karier Siswa Kelak Dan Asah Kreatifitas Agar Siswa Terampil Berfikir “Keluar Dari Kotak” yang akan dijelaskan sebagai berikut:<sup>7</sup>

#### ***LANGKAH I:***

##### ***Kenali kecocokan Gaya Berfikir Masing – Masing Siswa***

Belajar untuk mendengarkan bagaimana sesuatu dikatakan dan bukan hanya kata – kata yang diucapkan ternyata dapat menolong setiap orang bisa berkomunikasi lebih efektif,

Pertama- tama kita harus mengenal gaya berfikir murid kita dalam belajar informasi yang baru, supaya kita dapat mengerti dengan lebih baik apa yang ada dalam pikiran kita secara alami dan juga kepada siswa kita. Kemudian dapat mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antara guru dan siswa yang menyebabkan frustrasi dan salah pengertian

---

<sup>6</sup> Femi Olivia.. *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart*. (Jakarta: PT.Elex Media komputindo, 2009.), xxv

<sup>7</sup> Femi Olivia. 2009. *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart*. (Jakarta: PT.Elex Media komputindo.),xxv

Kita tahu bahwa setiap orang tidaklah sama, apa yang selalu tidak kita sadari ialah bahwa setiap orang cenderung untuk memandang dunia dengan cara yang paling berarti baginya sebagai individu. Berdasarkan persepsi (konkret dan abstrak) dan cara pengaturan informasi (sekuensial dan acak) timbullah empat gaya berfikir yang dominant menurut Dr. Antony F. Gregorc. Apabila guru dan siswa memiliki gaya berfikir yang berbeda, kemungkinan besar guru dan siswa akan sedikit kesulitan dalam memahami keinginan masing-masing.

Gaya berfikir akan meningkatkan kemampuan anak dalam belajar, berfikir meneliti, bekerja, dan menikmati hidupnya. Secara harfiah ini bisa membuat suatu dunia yang berbeda. Dengan mengerti gaya berfikir antara guru dengan siswa akan mengurangi tingkat stress dalam berkomunikasi, terutama dalam merangsang kreatifitas dan belajar anak

Paparan mengenai setiap gaya berfikir dibawah ini untuk memeriksa dengan cepat dan tidak formal dalam mengidentifikasi beberapa gaya berfikir antara guru dan siswa.<sup>8</sup>

a. Sekuensial Konkret (SK) Dominan

Sekuensial Konkret (SK) Dominan lebih menyukai melakukan hal-hal dengan cara yang sama.

---

<sup>8</sup> Femi Olivia. *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart*. (Jakarta: PT.Elex Media komputindo, 2009..),13-15

- 1) Senang bekerja sama dengan teman yang tidak ragu-ragu untuk mengambil tindakan segera
- 2) Lebih tertarik dengan fakta-fakta yang nyata dari pada menemukan arti yang tersembunyi
- 3) Lebih menyukai lingkungan yang teratur dan rapi
- 4) Suka bertanya lebih dahulu “bagaimana saya dapat melakukan ini”

Karakteristik dari Sekuensial Konkret (SK) Dominan adalah sebagai berikut:

- 1) Anak berkarakteristik SK kuat suka mengartikan kata-kata guru secara serius dan sudah begitu sifatnya sejak dari “sononya”, misalns bila gurunya bilang jangan buang sampah sembarangan pasti akan ditaati olehnya dengan baik
- 2) Siswa SK umumnya akan menerima apa saja yang dikatakan guru atau orang tuanya. Karena Siswa SK cenderung sangat harfiah dalam komunikasi mereka, Guru yang lebih abstrak mungkin menemukan instruksi mereka disalahmengertikan karena mereka menganggap siswa SK mengerti apa yang dimaksud. Misalnya guru mengatakan “buang saja apel yang busuk”, kemungkinan siswa akan membuang semua apel yang dianggapnya busuk, dan bukannya memotong bagian yang busuk dan memakan bagian yang tidak busuk. jadi hati-hati perkataan anda bila tanpa penjelasan yang jelas.
- 3) Siswa SK biasanya rapi, spesifik, hati-hati dan teliti

- 4) Pemikir SK memperhatikan dan mengingat detail dengan lebih mudah, mengatur tugas dalam proses tahap demi tahap dan berusaha mencapai kesempurnaan.<sup>9</sup>

b. Sekuensial Abstrak (SA) Dominan

Sekuensial Abstrak (SA) Dominan adalah

- 1) Menginginkan informasi yang sebanyak mungkin sebelum membuat keputusan
- 2) Membutuhkan waktu yang cukup untuk melakukan suatu pekerjaan sepenuhnya.
- 3) Lebih suka diberi pengarahan secara tertulis.
- 4) Lebih tertarik bila orang lain menemukan fakta-fakta.
- 5) Suka bertanya, “Dimana saya menemukan informasi yang lebih banyak?”.

Siswa SA dominan biasanya sistematis dan penuh pertimbangan seimbang seperti guru atau orang tua mereka. Siswa seperti ini hampir selalu membutuhkan waktu untuk menyelesaikan tugasnya sampai mereka puas. Walaupun mereka kelihatannya lambat dan ini seringkali karena mereka ingin menyelesaikan sepenuhnya.

Selain itu anak SA memiliki karunia obyektifitas yang mulai terlihat pada usia sangat muda dan seringkali mereka tidak merasa nyaman

---

<sup>9</sup> Bobbi Deporter dan Mike Hernaccki, Alih Bahasa Alwiyah Abdurrahman *Quantum Learning* (Bandung: Kaifa,2002) 129

dengan tugas yang kelihatannya terlalu pribadi. Sulit bagi Sa untuk berbagi emosi, terutama jika emosi tersebut tidak dapat dijelaskan secara logis atau dikategorikan secara efisien. Bahkan menyakitkan jika dipaksa untuk mengungkapkan sesuatu yang tampaknya mengganggu privasi mereka.

c. Acak Abstrak (AA) Dominan

Acak Abstrak (AA) Dominan ciri-cirinya:

- 1) Suka bertanya kepada orang lain sebelum mengambil keputusan akhir.
- 2) Sensitive terhadap perasaan temannya
- 3) Mudah bekerjasama dengan orang lain
- 4) Tidak terganggu dengan kamar atau kelasnya yang berantakan
- 5) Suka meminta nasehat orang lain ketika ragu-ragu

Anak AA Dominan mungkin lebih dari gaya belajar yang lain, suka menyenangkan orang lain. Untuk anak AA, keseluruhan hidup dan belajar merupakan suatu pengalaman yang sangat pribadi. Anak AA mungkin memiliki waktu yang sulit diruang kelas dimana anak-anak lain tidak senang atau dimana mereka merasa guru tidak memiliki minat pribadi atau menyukai mereka.

Pemikir AA mengatur informasi melalui refleksi dan berkembang pesat dalam lingkungan terstruktur dan berorientasi pada manusia. Sukar untuk berkonsentrasi dalam belajar sesuatu yang tampaknya tidak

mempunyai efek apa-apa dalam hidup mereka sendiri atau kehidupan orang-orang yang mempunyai arti bagi mereka.

d. Acak Konkret (AK) Dominan

Ciri – cirinya antara lain:

- 1) Suka mengutak-atik mainan lamanya menjadi baru
- 2) Spontan
- 3) Lebih suka berteman dengan teman yang punya minat dan pengetahuan yang sama.
- 4) Cepat bosan dan mengubah-ubah
- 5) Hanya mau belajar apa yang menurutnya penting diketahui saja.

Anak AK dominan biasanya penuh energi, ingin tahu dan gagasan baru. Kebosanan adalah musuh terbesar orang AK dan sekolah sering dipandang sebagai hukuman yang harus dijalani. Pendidikan formal harus dapat dilalui dengan berat hati sampai seseorang dapat melarikan diri memasuki dunia nyata dan belajar apa yang betul-betul berarti.

Bagi guru atau orang tua yang memiliki anak AK dominan yang berkemauan keras anak-anak tersebut akan mengubah dunia bukan dunia yang akan mengubah mereka. Sekali guru atau orang tua mulai mengerti kelebihan AK, anda akan kagum betapa besarnya AK menyumbang untuk terus membuat dunia berputar dan bertumbuh serta berubah.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Olivia,Femi. *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart*. (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2009). 13-29

Ada cara yang tepat untuk mengetahui gaya berfikir masing-masing siswa dengan mengajukan pertanyaan atau siswa disuruh mengisinya agar kita sebagai guru mengerti gaya berfikir siswanya.<sup>11</sup>

Di buku Quantum learning dijelaskan bagaimana mengetahui gaya berfikir siswa yaitu berupa pertanyaan<sup>12</sup> (sebagaimana terlampir dilampiran)

### ***LANGKAH II:***

#### ***Petakan “ Harta Karun ” Multikecerdasan Siswa Sesuai Bakat Dan Minatnya Yang Berguna Bagi Karier Siswa Kelak***

Setiap anak secara potensial pasti berbakat tetapi ia mewujudkan dengan cara yang berbeda-beda. Jadi penting bagi kita sadri bahwa setiap orang tentu mempunyai bakat yang berbeda-beda.

Setiap guru ingin anak didiknya sukses menghadapi persaingan dimasyarakat yang makin kompetitif. Memikirsn yang terbaik untuk masa depannya tapi memasukkan siswa ke berbagai macam latihan dan pendidikan yang kurang diminatnya mungkin bukan tindakan tepat

Tapi kini guru tak perlu bingung dan khawatir. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, ditemukan berbagai cara untuk mengetahui potensi siswa sejak dini, yang bisa dikembangkan untuk bekal masa depannya. Misalnya ada siswa suka benyanyi dan suaranya juga indah, bisa

---

<sup>11</sup> Ibid, 15-31

<sup>12</sup> Bobby Deporter dan Mike Hernacki, Alih Bahasa Alwiyah Abdurrahman *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Bandung, : Kaifa, 2002 )125-127

saja ia memilih untuk menjadi seorang penyanyi gambus atau qori' atau qori'ah dibawah adalah panduan bagi guru untuk membantu memikirkan kelebihan serta potensi “tersembunyi ” dalam diri siswa. Tabel dibawah ini merupakan modifikasi kecerdasan majemuk. Thomas Amstrong penulis buku “In The Own Way”, keterampilan yang menurut guru yang dimiliki oleh siswa untuk bagian kecerdasan

a. Cerdas Kata (Linguistic)

**Tabel 2.1**

**Karakteristik Cerdas Kata (linguistik)**

Mempunyai kosakata yang luas untuk anak seusianya
Mengarang kisah-kisah khayal atau menuturkan lelucon dan cerita
Mengeja kata-kata dengan mudah dan tepat
Menikmati membaca buku diwaktu senggang
Menikmati mendengarkan kata-kata lisan (cerita, program radio, pembacaan buku dan sebagainya)
Menyukai pantun lucu dan permainan kata
Sangat hafal nama, tempat, tanggal atau hal-hal kecil.
Suka mengisi teka-teki silang atau melakukan permainan seperti scrabble atau anagram.
Suka menulis kreatif disekolah maupun dirumah

b. Cerdas Logika (Logis Matematis)

**Tabel 2.2**

**Karakteristik Cerdas Logika (Logis Matematis)**

Ahli bermain catur, dam atau permainan strategi lain
Mengajukan pertanyaan seperti “dimana akhir alam semesta?” atau “mengapa langit biru?”
Menghabiskan banyak waktu memainkan teka-teki logika seperti kubus kubik atau permainan logika
Menghitung problem aritmatika dengan cepat diluar kepala.
Menikmati menggunakan bahasa computer atau program software logika

Menikmati pelajaran matematika dan IPA serta berprestasi tinggi.
Menjelaskan masalah secara logis
Merancang eksperimen untuk menguji hal-hal yang tidak dimengerti
Mudah memahami sebab akibat
Suka menyusun dalam katategori atau hierarki

c. Cerdas Gambar (Visual Spasial)

**Tabel 2.3**

**Karakteristik Cerdas Gambar (Visual Spasial)**

Lebih banyak memahami lewat gambar daripada lewat kata-kata ketika sedang membaca
Membangun konstruksi tiga dimensi yang menarik (contoh bangunan lego)
Memberikan gambaran visual yang jelas ketika sedang memikirkan sesuatu.
Mencorat-coret diatas secarik kertas dibuku tugas sekolah
Menggambar sosok orang atau benda yang persis aslinya
Menikmati melakukan teka-teki jigsaw, moze atau kegiatan visual lain
Menonjol dalam kelas seni disekolah
Mudah membaca peta, grafik dan diagram
Senang melihat film, slide atau foto
Sering melamun

d. Cerdas Tubuh (Gerak)

**Tabel 2.4**

**Karakteristik Cerdas Tubuh (Gerak)**

Bergerak-gerak ketika sedang duduk
Berprestasi dalam olahraga kompetitif
Memperlihatkan keterampilan dalam bidang kerajinan tangan seperti kerajinan kayu, menjahit, mengukir atau memahat
Menikmati bekerja dengan tanah liat, melukis dengan jari atau kegiatan “kotor” lain.
Menikmati melompat, lari, gulat atau kegiatan serupa(jika sudah berusia tua, mungkin menunjukkan kecenderungan ini dengan cara yang lebih tersamar)
Pandai menirukan gerakan, kebiasaan atau perilaku orang lain
Perlu menyentuh sesuatu yang ingin dipelajari
Sangat suka membongkar berbagai benda dan kemudian menyusunnya

lagi
Sering merasakan jawaban masalah yang dihadapi dirumah atau disekolah.
Terlibat dalam kegiatan fisik seperti berenang, bersepeda, hiking atau bermain skateboard.

e. Cerdas Musik (Musikal)

**Tabel 2.5**

**Karakteristik Cerdas Musik (Musikal)**

Bernyanyi untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain
Berprestasi sangat bagus dikelas musik sekolah
Bisa mengikuti irama musik
Ingat melodi lagu
Lebih bisa belajar dengan iringan musik
Memainkan alat musik dirumah atau disekolah, sebagai anggota Band atau orkes.
Memberikan reaksi yang kuat terhadap berbagai jenis musik
Mempunyai suara yang bagus untuk bernyanyi
Mengoleksi CD atau kaset
Peka terhadap suara-suara dilingkungannya

f. Cerdas Orang (Antar Pribadi)

**Tabel 2.6**

**Karakteristik Cerdas Orang (Antar Pribadi)**

Mempunyai banyak teman
Banyak berasosiasi disekolah atau dilingkungan tempat tinggal
Tampak sangat mengenal lingkungannya
Terlibat dalam kegiatan kelompok diluar jam sekolah
Tampak mempunyai bakat memimpin
Berperan sebagai “penengah keluarga” ketika terjadi pertikaian
Menikmati permainan kelompok
Berempati besar terhadap perasaan orang lain
Dicari sebagai penasehat atau pemecah masalah oleh teman-temannya
Menikmati mengajari orang lain

## g. Cerdas Diri (Intra Pribadi)

**Tabel 2.7****Karakteristik Cerdas Diri (Intra Pribadi)**

Memperlihatkan sikap independent atau kemauan yang kuat
Bersikap realistis terhadap kekuatan dan kelemahannya
Memberikan reaksi keras ketika membahas topic-topik kontroversial
Bekerja atau belajar dengan baik seorang diri
Mempunyai rasa percaya diri
Mempunyai pandangan hidup yang lain dari pandangan umum
Belajar dari kesalahan masa lalu
Dengan tepat mengekspresikan perasaannya
Terarah pada pencapaian tujuan.
Terlibat dalam hobi atau proyek yang dikerjakan sendiri

## h. Cerdas Alam (Naturalis)

**Tabel 2.8****Karakteristik Cerdas Alam (Naturalis)**

Akrab dengan hewan piaraan
Menikmati berjalan-jalan dialam terbuka atau kebun binatang atau museum sejarah alam
Menunjukkan kepekaan terhadap bentuk-bentuk alam (misalnya gunung, awan, pantai atau berada dilingkungan kota, anak mungkin memperlihatkan kemampuan ini dalam kepekaan terhadap “bentuk-bentuk” budaya populer seperti sepatu kanvas, sampul CD, model mobil dan sebagainya.
Suka berkebun atau berada didekat kebun
Menghabiskan waktu dekat aquarium, terrarium atau system kehidupan alam lain
Memperlihatkan kesadaran ekologis (misalnya, melalui daur ulang barang bekas, pelayanan masyarakat dan sebagainya)
Yakin bahwa binatang mempunyai hak sendiri
Mencatat fenomena alam yang melibatkan hewan, tanaman dan hal-hal sejenis (misalnya, mempunyai foto, buku harian, gambar, koleksi dan sebagainya.)
Membawa pulang serangga, bunga, daun atau benda-benda alam lain untuk diperlihatkan kepada anggota keluarga
Memperlihatkan pemahaman yang mendalam disekolah didalam

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk membantu siswa menggunakan pendekatan terhadap materi belajar dengan menggunakan setiap bentuk kecerdasan. (lihat lampiran sebagai pedoman)

- a. Linguistic: baca, tulis, bahas, dengarkan informasi mengenai hal yang bersangkutan.
- b. Logis matematis: ukur, pikirkan secara logis, buat rancangan yang bersangkutan.
- c. Spasial: lihat, gambar, visualisasikan, warnai, buat grafik hal yang bersangkutan.
- d. Kinestetik bangun, peragakan, sentuh, tarikan atau pantomimkan hal yang bersangkutan.
- e. Musik: nyanyikan, lagukan dengan irama rap, dengarkan hal-hal yang bersangkutan
- f. Antarpribadi: ajarkan kepada orang lain, bekerja sama dengan orang lain, berinteraksi dengan orang lain mengenai hal yang bersangkutan.
- g. Intrapribadi: kaitkan dengan hidup, perasaan atau ingatan,ambil pilihan tentang hal-hal yang bersangkutan
- h. Naturalis: kaitkan dengan dunia alam.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Femi Olivia. 2009. *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart*. (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.),64-65

### ***LANGKAH III:***

#### ***Asah kreatifitas agar siswa terampil berfikir “keluar dari kotak”***

Meningkatkan dan Membebaskan Creative Intelligence yang dimiliki anak sebenarnya hanya saja memahami cara kerjanya dan mengembangkannya. Creative Intelligence (kecerdasan kreatif) adalah kemampuan seseorang untuk memunculkan ide-ide baru, menyelesaikan masalah dengan cara yang khas dan untuk lebih meningkatkan imajinasi, perilaku dan produktifitasnya menurut Tony Buzan dalam bukunya “The Power of Creative Intelligence: 10 Ways to Tap into Your Creative Genius.” Creative Intelligences melibatkan sejumlah faktor dan semuanya bisa dipelajari dan dikembangkan sehingga anak dapat meningkatkan kreatifitas dan kecerdikannya.

Adapun cara-cara untuk mengembangkan creative intelligencesnya yaitu:

a. Berfikir “Didalam Kotak, Keluar Dari Kotak, Kembali Kedalam Kotak”

Dalam istilah modern, cara kita melatih diri selama ini adalah menyimpan semua pikiran kita “didalam kotak.” Sekarang ini banyak pendidikan modern dan pelatihan bisnis yang berusaha mengeluarkan kita “dari dalam kotak” supaya berfikir keluar dari kotak.

b. Siswa Dapat Menjaga Keselamatan Dirinya

Seefektif apapun program keselamatan yang diajarkan disekolah tak bisa menjadikan sebagai pengganti percakapan antara orang tua

dengan anaknya. Karena orang tua juga bisa membangun rasa percaya diri dan menghindari situasi-situasi berbahaya. Tetapi, guru membangun dan mendidik siswa tentang masalah keamanan yang nyata.

Guru memberikan pengetahuan ke siswa untuk mewaspadaai perilaku aneh untuk orang yang belum ia kenal maupun yang sudah ia kenal, mengajari siswa untuk selalu menelpon polisi disaat darurat, ketika mereka takut, diancam atau bingung dengan tindakan seseorang. Mengajari siswa cara menjaga keselamatan diri dari bahaya otrang tak dikenal.

c. Jangan Takut Gagal

Kesibukan orang tua juga membuat para orang tua peka dalam membantu anak mengatasi kegagalan-kegagalan kecil dalam hidupnya. Kecenderungan orang tua baru menyadari saat anak mengalami kegagalan besar seperti tinggal kelas, bolos sekolah atau jatuh ke narkoba.

Seorang guru juga berpengaruh dalam kegagalan siswanya. Kegagalan adalah bagian yang tak terelakkan dan sangat penting dalam hidup kita. Kegagalan dapat membangkitkan motivasi untuk mengatasi hambatan-hambatan dan penyebabnya. Kaitkan kegagalan dengan tindakan-tindakan siswa, apa yang perlu mereka perbaiki. Masalah itu dimasa depan.

#### **4. Sintaks strategi pembelajaran Biosmart dalam kegiatan belajar mengajar dikelas**

Ada beberapa metode yang digunakan dalam strategi ini. Yang paling sederhana di antaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan tes pada siswa sebagai tes untuk mengetahui gaya berfikir siswa, multiple intelegensi dan kreatifitasnya
- b. Materi ajar disampaikan dengan metode ceramah dan diselingi metode mind mapping untuk mempermudah menghafal tajwid dan ayat-ayat Al-Qur'an
- c. Menerangkan dengan media LCD proyektor dengan ceramah, diselingi mendongeng kemudian berpura-pura menjadi seorang tokoh agama misalnya Nabi Muhammad SAW, Sayyidah Khadijah ataupun tokoh agama lainnya.
- d. Dengan membebaskan imajinasi kreatif anak, ia mampu mengarang cerita dongeng, khayalan atau cerita para Nabi
- e. Melengkapi Semua yang perlukan siswa dalam kelas dan tanyakan apa manfaatnya perlengkapan ini
- f. Menggunakan permainan- permainan kreatif dalam pembelajaran untuk mempermudah mengetahui multiple integensinya
- g. Mengadakan diskusi untuk mempermudah mengenali gaya berfikir yang berbeda- beda

## **B. Kreativitas Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Kreativitas**

Ada beberapa definisi yang digunakan dalam membatasi maksud yang terkandung dalam pengertian “kreativitas” tidak dapat dipungkiri bahwa pengertian ini telah menyebarluas dan banyak digunakan melalui individu-individu yang berbeda pula peradaban yang kreatif yang secara otomatis. Hal ini menyebabkan munculnya sejumlah definisi yang berbeda pula.

Terma kreativitas berasal dari kata “creative” berarti having power to create, sedang create berarti cause something to exist. Hasan langgulung memaknai kreativitas sebagai kesanggupan mencipta atau daya cipta. Dari arti etimologis tersebut kreativitas berarti potensi diri dalam membuat sesuatu atau mendorong agar sesuatu menjadi ada.<sup>14</sup>

Jadi kreativitas merupakan suatu cara melakukan sesuatu yang berbeda, unik, lebih baik, baru dan bermanfaat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan atau menemukan sesuatu yang baru adapun orang yang melakukan kemampuan tersebut dikatakan orang kreatif.

Sedangkan menurut Rogers (1962) bahwa sumber dari kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi,

---

<sup>14</sup> A.Khudori Sholeh, *Pemikiran Islam Kontemporer* ().186

dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme.<sup>15</sup>

Inti dari semua konsep kreatifitas adalah adanya unsure kebaharuan hasil kreatifitas berujud cara-cara berfikir atau melakukan sesuatu yang bersifat baru, orisinal, bebas dan imajinatif, dengan perkataan lain kreatifitas adalah berfikir atau pemecahan masalah yang bersifat asli atau imajinatif.

Untuk dapat melahirkan kreatif seseorang harus dapat memanfaatkan kedua sifat otak kanan dan otak kiri. Otak kiri bersifat logika, berurutan, lisan, penambahan dan dominan. Sedangkan otak kanan bersifat emosi, lompatan, visual, menyeluruh dan tersembunyi. Akhir-akhir ini istirahatlah otak kanan telah digunakan sebagai cara populer untuk menyatakan kreatif, artistic dan rapi. Kreatifitas manual dari interaksi yang luar biasa antara kedua otak tersebut.

Dari pengertian diatas, maka diambil suatu kesimpulan bahwa kreatifitas merupakan suatu proses didalam mengekspresikan kemampuan atau sifat dasar melalui bentuk (pemikiran kreatif atau orisinal) yang memberikan rasa puas kepada dirinya maupun kepada orang lain.

Sedangkan dalam mendefinisikan belajar, para ahli berpendapat hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan dan sudut pandang ahli tersebut. Diantara definisi itu adalah:

---

<sup>15</sup> Utami Munandar, *Kreatifitas dan Keterbakatan: Strategi Menguatkan Potensi Kreatif dan Bakat* (Jakarta: Grafindo Pustaka Utama, 2002), 18

a. Dilihat dari arti luas dan sempit

- 1) Dalam arti luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya.
- 2) Dalam arti sempit, belajar diartikan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.<sup>16</sup>

b. Dilihat dari jenisnya

- 1) Belajar menurut pandangan tradisional adalah usaha memperoleh sejumlah pengetahuan
- 2) Belajar menurut pandangan modern adalah proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan.<sup>17</sup>

Dari beberapa definisi diatas, dapatlah diambil kesimpulan bahwa belajar adalah proses perubahan didalam diri seseorang, perubahan itu dapat dinyatakan sebagai kecakapan suatu kebiasaan, suatu pengetahuan, pengertian atau aperspsi jadi dapat dikatakan bahwa orang belajar tidak sama keadannya dengan sebelum ia melakukan belajar

Dari definisi kreatifitas dan belajar, maka pengertian diatas dapat dikombinasikan bahwa kreatifitas belajar adalah suatu proses didalam mengekspresikan sifat dasar atau kemampuannya melalui suatu bentuk atau medium untuk mendapatkan perubahan dalam diri seseorang baik perubahan

---

<sup>16</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengejar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996),220.

<sup>17</sup> Mahfudl Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu,1990),29

fisik atau psikis, sehingga memberikan rasa puas baik pada diri sendiri atau orang lain. Dapat dikatakan bahwa kreatifitas belajar adalah proses berfikir dimana siswa berusaha menemukan hubungan baru untuk mendapatkan jawaban, metode baru dan cara baru dalam memecahkan suatu masalah dari hasil belajar yang mereka lakukan melalui bimbingan dan pengarahan guru yang mengajar pada sekolah tersebut yang mana pada akhirnya dapat dilihat sebagai suatu kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian dan apersepsi dalam diri anak tersebut.

## **2. Pentingnya Kreatifitas Belajar**

Sebagaimana pengertian kreatifitas belajar siswa diatas maka bagi siswa kreatifitas dalam belajar sangat perlu dimiliki dan penting sekali untuk dipupuk dan dikembangkan pada diri anak didik agar dapat memperkaya sikap dan pengertiannya. Disamping itu dengan belajar secara aktif siswa akan dapat menemukan, merubah dan memperbaiki sikap atau pengertian sebelumnya. Hal ini sesuai dengan Firman Allah yang berbunyi:

---

*Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan*

*terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Q.S. Ar Ra'd: 11)*<sup>18</sup>

Disamping itu anak yang kreatif akan lebih mampu dalam menemukan atau memecahkan masalah, untuk itu guru (agama) perlu memberi rohani dan kesempatan seluas-luasnya terhadap kreatifitas belajar begi siswa mengapa?

- a. Dengan kreatifitas belajar akan sangat bermanfaat bagi siswa untuk membangun harga dirinya, artinya dengan kreatifitas dalam belajar siswa akan terus berusaha sendiri untuk mengembangkan sifat dasarnya disamping itu kreatifitas juga dapat menguatkan kesadaran diri.<sup>19</sup>
- b. Dengan kreatifitas belajar memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam era pembangunan ini kejayaan dan kesejahteraan manusia bergantung pada sumbangan kreatif, ide-ide baru, penemuan-penemuan baru teknologi dari anggota masyarakat.
- c. Dengan belajar kreatif dapat menimbulkan akibat yang besar dalam kehidupan karena dengan belajar kreatif dapat mempengaruhi dan mengubah pribadi, disamping itu belajar kreatif dapat menunjang kesejahteraan dan kesehatan badan.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lubuk Agung Bandung, 1989), 370

<sup>19</sup> Reynold Bean, *Cara-Cara Memandang Kreatifitas Anak*, (Jakarta: Bina Aksara, 1995),23

<sup>20</sup> Conny Semiawan, Dkk, *Memupuk Bakat Dan Kreatifitas Sekolah Menengah*, (Jakarta: Gramedia 1998),370

Sedangkan dalam pelajaran agama, kreatifitas belajar siswa akan sangat menentukan pengetahuan dan pemahaman siswa itu sendiri terhadap keagamaannya dalam kehidupan bermasyarakat.

### **3. Teori-teori Kreatifitas**

a. Teori tentang pembentukan pribadi kreatif yaitu meliputi dua aliran yang berpengaruh:

1) Teori psikoanalisis

Teori psikoanalisis menekankan peran alam pikiran tidak sadar dalam timbulnya kreatifitas, tokoh-tokohnya antara lain yaitu

a) Teori Freud

Sigmund Freud (1856-1939) adalah tokoh utama menganut pandangan ini, ia menjelaskan proses kreatif dari mekanisme pertahanan, yang merupakan upaya tak sadar untuk menghindari kesadaran mengenai ide-ide yang tidak menyenangkan atau yang tidak dapat diterima.

b) Teori Kris

Ernest Kris (1900-1957) menekankan bahwa mekanisme pertahanan regresi (beralih ke perilaku sebelumnya yang akan memberi kepuasan, jika perilaku sekarang tidak berhasil atau tidak memberi kepuasan) juga sering muncul dalam tindakan kreatif

c) Teori Jung

Carl Jung (1875-1961) juga percaya bahwa ketidaksadaran memainkan peranan yang amat penting dalam kreatifitas tingkat tinggi. Alam pikiran yang tidak disadari dibentuk oleh masa lalu pribadi.

2) Teori Humanistic

Teori humanistic ini lebih melihat kreatifitas sebagai sesuatu yang dilakukan secara sadar dan intensional. tokoh-tokohnya antara lain yaitu

a) Teori Maslow

Menurut Abraham Maslow (1908-1970) pendukung utama dari teori humanistic, manusia mempunyai naluri-naluri dasar yang menjadi nyata sebagai kebutuhan. Kebutuhan ini harus dipenuhi dalam urutan tertentu, kebutuhan primitive muncul pada saat lahir dan kebutuhan tingkat tinggi berkembang sebagai proses pematangan.

b) Teori Rogers

Menurut Carl Rogers (1902-1987) tiga kondisi pribadi yang kreatif ialah:

- Keterbukaan terhadap pengalaman

- Kemampuan untuk menilai situasi sesuai dengan patokan pribadi seseorang
- Kemampuan untuk bereksperimen, untuk bermain dengan konsep-konsep

b. Teori-teori tentang press

Kreatifitas anak agar dapat terwujud membutuhkan adanya dorongan dalam diri individu (motivasi intrinsik) maupun dorongan dari lingkungan (motivasi ekstrinsik)

1) Motivasi untuk kreatifitas

Pada setiap orang ada kecenderungan atau dorongan untuk mewujudkan potensinya, untuk mewujudkan dirinya; dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, dorongan untuk mengungkapkan dan mengaktifkan semua kapasitas seseorang

2) Kondisi eksternal yang mendorong perilaku kreatif

Menurut pengalaman Rogers dalam psikoterapi, penciptaan kondisi keamanan dan kebebasan psikologis memungkinkan timbulnya kreatifitas yang konstruktif

c. Teori tentang proses kreatif

1) Teori Wallas

Teori Wallas yang dikemukakan tahun 1926 dalam bukunya *The Art of Thought* (Pirto, 1992) yang menyatakan bahwa proses

kreatif meliputi empat tahap (1) persiapan, (2) inkubasi, (3) iluminasi, dan (4) verifikasi

## 2) Teori tentang belahan otak kanan dan otak kiri

Otak dikuasai oleh hemisfer yang bertentangan, pada umumnya orang lebih biasa menggunakan tangan kanan (berarti dominasi belahan otak kiri), tetapi ada orang-orang yang termasuk kidal mereka lebih dikuasai oleh belahan otak kanan.

## d. Teori tentang produk kreatif

Cropley (1994) menunjukkan hubungan antara tahap-tahap proses kreatif (wallas) dan produk yang dicapai. Ia menekankan bahwa perilaku kreatif memerlukan kombinasi antara ciri-ciri psikologis yang berinteraksi sebagai berikut sebagai hasil dari berfikir konvergen atau inteligensi (memperoleh pengetahuan, dan pengembangan keterampilan), manusia memiliki seperangkat unsur-unsur mental.

## 4. Ciri – Ciri Kreatifitas

Sebagian besar penelitian menunjukkan empat ciri khas orang kreatif, antara lain:

### a. Keberanian

Orang kreatif berani menghadapi tantangan baru dan bersedia menghadapi resiko kegagalan. Mereka penasaran ingin mengetahui apa yang sedang terjadi. Richard L. Weaver II, Dosen di Universitas Bowling

Green, pernah berkata: *keatifitas berarti kemauan berwisata disuatu wilayah.*

b. Ekspresif

Orang kreatif tidak takut menyatakan pemikiran dan perasaannya. Mereka mau menjadi dirinya sendiri. T.J.Twitchell, konsultan keuangan di Merrill-Lynch, mengatasi kecemasannya akan cold-calling (menelepon konsumen untuk menawarkan jasa atau barang-penerj.) dengan cara berdiri dan mengenakan topi penerbang bergaya pemain bisbol. Dengan demikian, dia dapat menganggap cold-calling sebagai suatu petualangan dan membantu dia menjadi salah satu pialang paling top di Merrill-Lynch

c. Humor

Humor berkaitan erat dengan kreativitas. Jika kita mengganbungkan hal-hal sedemikian rupa sehingga menjadi berbeda, tak terduga dan tidak lazim. Berarti kita bermain-main dengan humor.

d. Intuisi

Orang kreatif menerima intuisi sebagai aspek wajar dalam kepribadiannya. Mereka paham bahwa intuisi umumnya berasal dari sifat otak kanan yang memiliki pola komunikasi berbeda dengan belahan-otak kiri.

Ciri psikologis lain yang umumnya dimiliki orang kreatif yang diidentifikasi David N.Perkins. wakil Direktur Project Zero di Universitas Harvard adalah:

- a. Dorongan untuk menemukan keteraturan dalam keadaan kacau-balau
- b. Minat menemukan masalah tidak umum juga penyelesaiannya
- c. Kemampuan untuk membentuk kaitan-kaitan baru dan menentang anggapan tradisional
- d. Kemampuan menyeimbangkan kreasi gagasan dengan pengujian dan penilaian
- e. Hasrat untuk melenyapkan berbagai hal yang membatasi kemampuan mereka
- f. Termotivasi oleh masalah / tugas itu sendiribukannya oleh keuntungan lain seperti uang jabatan atau popularitas

Sifat-sifat diatas dapat diajarkan dan ditumbuhkan, tetapi system pendidikan kita dewasa ini sudah sangat disibukkan oleh keterbatasan anggaran dan masalah sosio-ekonomi, seperti narkoba, anak putus sekolah dan kejenuhan guru sehingga belum cukup perhatian dicurahkan untuk mengajar murid berfikir dan bertindak lebih kreatif. Murid tidak dirangsang untuk menemukan dan mendefinisikan masalahnya sendiri.<sup>21</sup>

Secara lebih rinci, Sund (1975) mengatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Hasrat keingintahuan yang cukup besar
- b. Bersikap terbuka dalam pengalaman itu

---

<sup>21</sup> Joyce Wycoff, *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pemikiran* (Bandung: Kaifa, 2003), 49-50

- c. Mempunyai keinginan untuk menemukan dan meneliti yang cukup besar
- d. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit
- e. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- f. Memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas
- g. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak
- h. Kemampuan membuat analisis dan sintesis
- i. Memiliki semangat bertanya serta meneliti
- j. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas<sup>22</sup>

Ciri-ciri orang kreatif sebagaimana disebutkan diatas sudah cukup mewakili bagaiman sebenarnya seseorang bisa dikatakan kreatif, termasuk seorang peserta didik karena biasanya siswa yang kreatif adalah siswa yang suka bertanya ketika dalam kelas dan asumsinya orang yang suka bertanya adalah orang yang gemar membaca itulah mereka menemukan hal-hal baru.

Disamping itu, anak-anak tergolong kreatif cenderung menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan gurunya dengan berbagai macam alternative jawaban guna menemukan jawaban yang paling benar.

## **5. Strategi 4P Dalam Pengembangan Kreatifitas**

### **Kreatifitas: Pribadi, Pendorong, Proses dan Produk (4P)**

Setiap orang pada dasarnya memiliki bakat kreatif dan kemampuan untuk mengungkapkan dirinya secara kreatif. Meskipun masing-masing dalam

---

<sup>22</sup> Sulaiman Abdullah, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta.1991),48

bidang dan dalam kadar yang berbeda-beda. Yang terutama penting bagi dunia pendidikan ialah bahwa bakat tersebut dapat dan perlu dikembangkan dan ditingkatkan.

Sehubungan dengan pengembangan kreatifitas siswa, kita perlu meninjau empat aspek dari kreatifitas, yaitu pribadi, pendorong,, proses dan produk (4P dari kreatifitas)

a. Pribadi

Kreatifitas adalah ungkapan (ekspresi) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Ungkapam kreatif ialah yang mencerminkan orisinalitas dari individu tersebut. Dari ungkapan pribadi yang unik inilah dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif/ oleh karena itu pendidik hendaknya dapat menghargai keunikan pribadi dan baka-bakat siswanya (jangan mengharapkan semua melakukan atau menghasilkan hal-hal yang sama). Guru hendaknya membantu siswa menemukan bakat-bakatnya dan menghargainya.

b. Pendorong (Press)

Bakat kreatif siswa akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan kuat dalam dirinya sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu.

Bakat kreatif dapat berkembang dalam lingkungan yang mendukung tetapi dapat pula terhambat dalam lingkungan yang tidak menunjang. Didalam keluarga, disekolah, didalam lingkungan pekerjaan maupun didalam masyarakat harus ada penghargaan dan dukungan terhadap sikap dan perilaku kreatif individu atau kelompok individu.

c. Proses

Untuk mengembangkan kreatifitas anak perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Pendidik hendaknya dapat merangsang anak untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan kreatif, dengan membantu mengusahakan sarana prasarana yang diperlukan. Dalam hal ini yang penting ialah memberi kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif, tentu saja dengan persyaratan tidak merugikan orang lain atau lingkungan. Pertama-tama yang perlu ialah proses bersibuk diri secara kreatif tanpa perlu selalu atau terlalu cepat menuntut dihasilkannya produk-produk kreatif yang bermakna. Hal itu akan datang dengan sendirinya dalam iklim yang menunjang, menerima dan menghargai. Perlu pula diingat bahwa kurikulum sekolah yang terlalu padat sehingga tidak ada peluang untuk kegiatan kreatif dan jenis pekerjaan yang monoton tidak menunjang siswa untuk mengungkapkan dirinya secara kreatif.

#### d. Produk

Kondisi yang memungkinkan seseorang mencipta produk kreatif yang bermakna ialah kondisi pribadi dan kondisi lingkungan yaitu sejauh mana keduanya mendorong (“press”) seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses (kesibukan,kegiatan) kreatif

Dengan dimilikinya bakat dan ciri-ciri pribadi kreatif dan dengan dorongan (internal) maupun eksternal untuk bersibuk diri secara kreatif, maka produk-produk kreatif yang bermakna dengan sendirinya akan timbul. Hendaknya pendidik menghargai produk kreatifitas anak dan menkomunikasikannya kepada orang lain, misalnya dengan mempertunjukkan atau memamerkan hasil karya anak. Ini akan lebih menggugah minat anak untuk berkreasi.<sup>23</sup>

### 6. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kreatifitas

Setiap manusia pada dasarnya memiliki daya cipta yang sekaligus mempunyai kemampuan untuk menciptakan. Apabila dia mampu mendayagunakan dan mengeksploitasi kemampuan tersebut, maka ia disebut melibatkan dengan penuh tanggungjawab dan simpatik terhadap masalah.

Kreatifitas itu lahir dan timbul pada masa kanak-kanak sampai masa remaja. Adapun bagaimana perkembangan dan kemana arah perubahannya,

---

<sup>23</sup> Utami Munandar, *Kreatifitas dan Keterbakatan: Strategi Menguatkan Potensi Kreatif dan Bakat* (Jakarta: Grafindo Pustaka Utama,2002),45-46

terpengaruh oleh pengalaman anak dalam keluarga, masyarakat, sekolah dan teman-temannya.

Adapun yang mempengaruhi kreatifitas adalah:

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. dimana faktor intern ini meliputi: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

1) Faktor Jasmaniah

a) Faktor Kesehatan

Sehat berate dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya. Proses berfikir seseorang akan tanggung jika kesehatan seseorang akan tanggung jika kesehatan seseorang dapat berfikir kreatif haruslah mengusahakan kesehatan dalam keadaan baik.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah suatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Keadaan tubuh yang mempengaruhi cara berfikir seseorang karena siswa yang cacat belajarnya juga terganggu

2) Faktor Psikologis

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat ditambah efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat. Intelegensi besar kemungkinannya terhadap kemajuan kemampuan berfikir anak, karena apabila anak mempunyai tingkat intelegensi yang normal atau tinggi akan dapat berfikir yang lebih kreatif dan berhasil Dengan baik.

b) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan, kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa dalam proses belajar sudah ada kesiapan, maka kreatifitas belajar siswa akan timbul.

c) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkatan dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru dengan kata lain yang sudah siap (matang) dapat melaksanakan kecakapan lebih kreatif.

d) Motivasi

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat kreatif dalam belajar. mempunyai motivasi untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar.

e) Minat

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap berfikir kreatif anak, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa-siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya sehingga mempengaruhi kreatifitas anak.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan itu mempengaruhi berfikir siswa agar siswa dapat berfikir haruslah menghindari. Jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya sehinggaperlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

b. Faktor ekstern

Faktor-faktor ekstern untuk faktor yang ada diluar individu yang sedang belajar. faktor ekstern yang berpengaruh terhadap cara berfikir anak yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan.

### 1) Faktor keluarga

Peran yang dinamakan oleh keluarga dalam pembentukan kreatifitas anak sangatlah berpengaruh. Perkembangan bakat dan kreatifitas anak sangatlah berpengaruh untuk cara hidup dalam keluarga dan oleh posisi dan sikap orangtua terhadap anak.<sup>24</sup>

Dengan demikian orang tua harus mengetahui perkembangan anak sehingga orang tua dapat mengembangkan kreatifitas dengan kemampuan berfikirnya serta kematangan emosi yang dimilikinya.

Dalam hal ini keluarga sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan kreatifitasnya, karena pertumbuhan cenderung dalam keterampilan yang bermacam-macam dan perkembangan kreatif banyak tergantung pada keluarga.

### 2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi kreatifitas belajar siswa meliputi metode pengajaran, kurikulum, relasi guru dan siswa, siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.<sup>25</sup>

Dari berbagai faktor tersebut, apabila dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik maka perkembangan kreatif anak akan berkembang dengan baik dengan demikian, agar

---

<sup>24</sup> Frederic Kuder dan Blanco B. Pause. alih bahasa oleh M. Khalifah Barokat dan Zakiyah Darajat, *Mencari Bakat Anak-Anak* (Jakarta: Bulan Bintang,1983),35

<sup>25</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta,1995), 64

siswa dapat lebih maju dan kreatif siswa harus disiplin didalam belajar disekolah, dirumah dan diperpustakaan.

### 3) Faktor lingkungan

Semua yang melingkupi anak dalam arti masyarakat, teman, tetangga dan lingkup keluarga dinamakan lingkungan dalam perkembangan kreatifitas anak. Lingkungan merupakan faktor yang penting, sebab perkembangan dan kematangan anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan, lebih-lebih dalam pengembangan kreatifitas anak sebagaimana dinyatakan dalam buku:

“Faktor lingkungan ada yang sangat kuat pengaruhnya jika dibandingkan dengan faktor lain, diantara yang sangat besar pengaruhnya adalah adapt, kebiasaan dan pandangan hidup, pola kebudayaan umum yang menjadi ciri kelompok atau masyarakat tempat anak tersebut hidup.”

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan dapat menunjang perkembangan kreatifitas, tergantung pada anak itu sendiri mengaplikasikannya dibentuk aktifitas yang dilakukan dalam kehidupan dalam lingkungan masyarakat, sebab lingkungan menunjang anak akan bisa berkembang dengan baik, bila lingkungan tidak menunjang anak, anak akan mengalami kegagalan untuk mengembangkan kreatifitasnya

## **7. Langkah-Langkah Dalam Menciptakan Susana Belajar Yang Kreatif**

Guru mempunyai dampak yang besar tidak hanya pada prestasi pendidikan anak, tetapi juga pada sikap anak terhadap sekolah dan terhadap belajar pada umumnya. Namun guru juga dapat melumpuhkan rasa ingin tahu (kemelitan) alamiah anak, merusak motivasi, harga diri dan kreatifitas anak. Bahkan guru-guru yang sangat baik atau yang sangat buruk dapat mempengaruhi anak lebih kuat daripada orang tua. Karena guru lebih banyak kesempatan untuk merangsang atau menghambat kreatifitas anak daripada orang tua. Guru mempunyai tugas mengevaluasi pekerjaan, sikap dan perilaku anak.

Harus kita akui bahwa dalam kenyataannya guru tidak dapat mengajarkan kreatifitas tetapi, ia dapat memungkinkan kreatifitas muncul, memupuknya dan merangsang pertumbuhannya. Caranya sebagai berikut:

### **a. Sikap guru**

Cara yang paling baik bagi guru untuk mengembangkan kreatifitas siswa, Adalah dengan mendorong motivasi intrinsik. semua anak harus belajar semua bidang keterampilan di sekolah, dan banyak anak memperoleh keterampilan kreatif melalui model-model berpikir dan bekerja kreatif, tetapi sedikit sekali anak yang dapat mempertahankan motivasi intrinsik di sekolah dengan system yang di terapkan.

Ada tiga instruksi yang berbeda untuk menumbuhkan kreatifitas yaitu:

- 1) Instruksi yang tidak diarahkan (non-directed)
- 2) Tidak diawasi tetapi diarahkan (non-controlling but directed)
- 3) Diawasi plus diarahkan (controlling and directed)

Dengan perkataan lain, pendekatan yang terbaik adalah dimana anak diarahkan ketujuan keseluruhan, tetapi didorong untuk belajar dengan cara yang menurut mereka terbaik bagi mereka. Penekanannya selalu adalah pada belajar dan tidak pada penilaian

b. Falsafah mengajar

Falsafah mengajar yang mendorong kreatifitas anak secara keseluruhan, adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar adalah sangat penting dan sangat menyenangkan
- 2) Anak patut dihargai dan disayangi sebagai pribadi yang unik
- 3) Anak hendaknya menjadi pelajar yang aktif. mereka perlu didorong untuk membawa pengalaman, gagasan, minat dan bahan mereka kekelas. Mereka memungkinkan untuk membicarakan bersama dengan guru mengenai tujuan bekerja atau belajar setiap hari, dan perlu diberi otonomi dalam menentukan bagaimana mencapainya
- 4) Anak perlu merasa nyaman dan dirangsang didalam kelas. Hendaknya tidak ada tekanan dan ketegangan.
- 5) Anak harus mempunyai rasa memiliki dan kebanggaan didalam kelas. Mereka perlu dilibatkan dengan merancang kegiatan belajar dan boleh membawa bahan-bahan dari rumah

- 6) Guru merupakan nara sumber, bukan polisi atau dewa. Anak harus menghormati guru, tetapi merasa aman dan nyaman dengan guru. Robot kecil tidak akan belajar dan juga tidak kreatif.
- 7) Guru memang kompeten, tetapi tidak perlu sempurna.
- 8) Anak perlu merasa bebas untuk mendiskusikan masalah secara terbuka dengan guru mdengan teman sebaya. Ruang kelas adalah milik mereka juga dan mereka berbagi tanggung jawab dalam mengaturnya.
- 9) Kerjasama selalu lebih dari kompetisi.
- 10) Pengalaman belajar hendaknya dekat dengan pengalaman dari dunia nyata.

Maka jelaslah bahwa dorongan seorang guru sangat penting tidak hanya mempengaruhi belajar disekolah saja, tetapi juga dalam mempengaruhi masa depan siswa, juga perhatian dan motivasi guru berpengaruh terhadap kepemilikan karir dan pertimbangan atau keputusan tentang nilai-nilai dalam hidup anak didik dimasa depan dan mampu mengembangkan diri dengan penuh kreatif untuk menyongsong hari depannya hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi:

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada*

*Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Al-Hasyr: 18)*

Dari pengertian ayat diatas dapat diambil kesimpulan dengan adanya evaluasi dari guru dapat diketahui kemampuan siswa, demikian guru akan berusaha untuk memberikan dorongan dan bimbingan kepada siswa agar mampu meningkatkan hasil yang dicapai sekarang untuk waktu yang akan datang.

### **C. Efektifitas Strategi Biosmart dalam Meningkatkan kreatifitas Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.**

Dalam proses belajar siswa, kreatifitas merupakan sesuatu yang penting dan bermanfaat bagi pendidikan. Hal ini dikarenakan siswa merupakan generasi penerus kelangsungan hidup dan pendidikan suatu bangsa.

Dengan adanya Strategi Biosmart siswa diharapkan lebih mampu mengenal dan mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki secara maksimal, menyadari dan dapat menggunakan potensi sumber belajar yang terdapat disekitar. Selain itu siswa diharapkan lebih terlatih untuk berprakarsa, berfikir kreatif, dapat menyelesaikan masalah serta lebih terampil dalam menggali, menjelajah, mencari kemudian dapat menuntun pemahaman pemikiran kreatif siswa.

Memang tidak dipungkiri lagi bahwa kreatifitas siswa itu bergantung pada pada dua faktor yang meliputi faktor internal dan eksternal. Dan salah satunya

faktornya adalah sekolah khususnya seorang guru. Dalam pembelajaran Biosmart diperlukan guru yang kreatif, yang bisa memancing kreatifitas anak. Karena siswa akan menjadi anak kreatif diawali oleh contoh proses kreatif guru. Hal ini juga mengisyaratkan hasil pembelajaran harus menyentuh tiga ranah kemampuan siswa yaitu kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam pembelajaran Biosmart ini guru dituntut se kreatif mungkin untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang kreatif, efektif dan suasana yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari strategi Biosmart.

Dan untuk menciptakan pembelajaran kreatif, langkah-langkah dalam Strategi Biosmart sangat tepat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan kreatifitas siswa karena dalam pembelajaran kreatif maka siswa dapat membangun pengetahuan dan pemahaman sendiri sehingga kreatifitas belajar siswa dapat ditingkatkan.

Kegiatan belajar siswa apabila dilakukan dengan beberapa strategi belajar yang beragam akan membuat mereka lebih kreatif daripada menggunakan satu metode saja. Hal ini sesuai dengan pelaksanaan strategi Biosmart yang kaya akan metode dan strategi dalam proses belajar mengajar siswa.

Kreatifitas manusia terbentang luas, terutama adanya kenyataan bahwa problem-problem manusia akan terus datang dan satu-satunya jalan adalah terus memecahkannya kreatifitas manusia didukung dan didorong oleh agama agar kehidupan manusia menjadi lebih baik, agama memberikan kelapangan pada manusia untuk berkreasi dengan akal pikiran dan dengan hati nuraninya

(Qalbunya)dalam menyelesaikan persoalan-persoalan hidup yang didalamnya.<sup>26</sup>

Dalam Al-Qur'an disebutkan:

*Artinya : Yang demikian (siksaan) itu adalah karena sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan merubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada sesuatu kaum, hingga kaum itu merubah apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui (QS Al-Anfal:53)*

Dan Q.S. Ar-Ra'du: 11 yang berbunyi:

*Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

---

<sup>26</sup> H. Fuad N. dan Rachmy Diana M, *Mengembangkan Kreatifitas Dalam Perspektif Psikologi Islam* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002),27-28

Usaha yang berhasil biasanya melibatkan pemikiran dan kreatifitas dengan pemikiran agama sangat mendukung dan mendorong pengembangan kreatifitas. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.

Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu maupun faktor yang datang dari lingkungan.

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Mata Pelajaran yang sangat penting dalam bidang ilmu pengetahuan Islam. Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina siswa untuk mengetahui, memahami, menghayati segalanya tentang Islam, sehingga dapat diamalkan dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Karena sangat vitalnya Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga harus benar-benar dapat menyentuh ranah afektif, kognitif dan Psikomotorik siswa.yang meliputi, kemampuan mengetahui, memahami, menguraikan, menggabungkan konsep, menilai dan menggunakan konsep untuk memecahkan masalah.dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

Bertolak pada teori diatas, maka penulis ingin membuktikan efektif atau tidaknya Strategi Biosmart dalam meningkatkan Kreatifitas Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.